

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**Nama Lokasi: SMA N 1 BANGUNTAPAN  
Alamat: Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul  
15 September sampai dengan 15 November 2017**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
mata kuliah PLT



Disusun Oleh:

**RIDWAN ARIFIN  
14601241099**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT mengesahkan laporan kegiatan PLT di SMA N 1 Banguntapan dan menerangkan bahwa:

Nama : RIDWAN ARIFIN  
NIM : 14601241099  
Program Studi : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi  
Jurusan : Pendidikan olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu keolahragaan

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing di SMA N 1 Banguntapan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan PLT  
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing PLT  
SMA N 1 Banguntapan,



Suhadi, M.Pd  
NIP. 19600505 198803 1 006



Dra. Nana Maning Mirah  
NIP. 19610920 198803 2 003

Mengetahui

Kepala SMA N 1 Banguntapan



Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd  
NIP. 19660913 199103 1 004

Koordinator PLT

SMA N 1 Banguntapan



Dra. Nurul Supriyanti  
NIP. 19660430 200501 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Banguntapan. Atas rahmat dan hidayah-Nya pula penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini.

Penyelesaian laporan PLT yang berdasarkan pelaksanaan PLT di SMA N 1 Banguntapan yang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 tentunya bukan semata-mata terwujud karena usaha individu penyusun, tetapi terdapat banyak pihak yang telah membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program PLT. Penyusun oleh sebab itu dalam kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga penyusun yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staff yang telah merencanakan dan memberikan informasi pelaksanaan kegiatan PLT.
3. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd selaku DPL PLT yang telah memberikan bimbingan serta pemantapan baik dalam pembentukan kemampuan mengajar dan pemberian solusi atas permasalahan yang terjadi dalam PLT.
4. Bapak Agus Triyanto, M.Pd selaku Dosen Pamong PLT yang telah menyerahkan dan menarik mahasiswa PLT dalam pelaksanaan program PLT.
5. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd selaku kepala SMA N 1 Banguntapan yang telah menerima dan membina mahasiswa PLT UNY dengan baik.
6. Drs. Nurul Supriyanti selaku Koordinator PLT SMA N 1 Banguntapan yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan program PLT di SMA N 1 Banguntapan.
7. Ibu Dra.Nana Maning Mirah selaku guru pendamping mata pelajaran yang telah membimbing dan memberikan konsultasi terkait penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik pembelajaran.
8. Staff dan karyawan SMA N 1 Banguntapan yang senantiasa membantu pelaksanaan PLT.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan bekerja sama dalam perencanaan program kerja dan pelaksanaan program PLT.

Penyusun dalam laporan PLT ini menyadari masih banyaknya kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PLT, sehingga kritik atau

saran sangat diperlukan untuk kesempurnaan laporan ini, sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMA N 1 Banguntapan dan Mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... i

Halaman Pengesahan Laporan PLT ..... ii

Kata Pengantar ..... iii

Daftar Isi ..... v

Daftar Tabel..... vi

Daftar Lampiran .....vii

Abstrak ..... viii

  

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Analisis Situasi..... 2

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT ..... 8

  

**BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan ..... 11

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing..... 16

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..... 18

  

**BAB III PENUTUP**

A. Simpulan ..... 23

B. Saran ..... 24

  

**DAFTAR PUSTAKA ..... 25**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1:Daftar Tenaga Pendidik ..... 4

Tabel 2: Daftar Ekstrakurikuler..... 5

Tabel 3: Daftar Sarana dan Prasarana ..... 6

Tabel 4: Jadwal Mengajar ..... 17

Tabel 5: Keterangan Waktu Pelajaran..... 18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matriks Program Kerja PLT UNY
2. Hasil Observasi Pembelajaran Di Kelas Dan Peserta Didik
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Daftar Hadir Peserta Didik
6. Daftar Nilai Peserta Didik
7. Catatan Harian PLT
8. Kartu bimbingan PLT
9. Dokumentasi Kegiatan PLT

**ABSTRAK**  
**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**DI SMA N 1 BANGUNTAPAN**

Oleh:

**RIDWAN ARIFIN**

**NIM. 14601241099**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program wajib bagi setiap mahasiswa kependidikan. Tujuan dari pelaksanaan PLT adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan PLT bersifat aplikatif, yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus untuk dikembangkan oleh mahasiswa di sekolah. PLT juga merupakan sarana belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan berbagai kompetensi yang dimiliki sesuai bidang masing-masing. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan meningkatkan *skill* mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan.

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September-15 November 2017 di SMA Negeri 1 Banguntapan. Mahasiswa PLT bertugas untuk mempersiapkan keperluan atau perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi yang diampu guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan kesempatan terhadap mahasiswa dalam mengelola kelas serta memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa. Kegiatan PLT meliputi kegiatan yang diprogramkan oleh UNY, kelompok maupun individu yang meliputi pengajaran mikro (magang), pembekalan, observasi, pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar.

Hasil dari kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Banguntapan antara lain praktik mengajar mata pelajaran PJOK tatap muka di kelas XI dan XII. Pelaksanaan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Banguntapan dapat dilaksanakan dengan lancar karena komunikasi dan kerjasama yang baik antara warga sekolah, kepala sekolah, dan mahasiswa. Selain itu juga peran guru pembimbing dalam membimbing mahasiswa PLT serta peran siswa selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Dengan demikian, kegiatan PLT ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah maupun kepada mahasiswa sendiri untuk mengembangkan kemampuannya dan mengaplikasikan pengetahuan pengalaman praktik mengajar di kelas agar dapat berguna dimasa depan.

Kata Kunci : *PLT, Praktik Mengajar, PJOK*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sebagai seorang pendidik, mengajar merupakan keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang meluluskan calon pendidik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki tugas yang utama untuk mencetak lulusan yang berkualitas salah satunya dalam bidang keguruan. Dalam dalam pasal 1 angka 1 UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Disamping itu, pada pasal 10 ayat (1) dan pasal 20 huruf b UU No 14 tahun 2005 juga disebutkan kompetensi guru yang perlu senantiasa dikembangkan yang mana meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sehingga tentu tugas guru sebagai tenaga pendidik sangatlah luas dan perlu ditekankan kompetensinya.

Melihat betapa krusialnya peran guru, Universitas Negeri Yogyakarta melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) khususnya bidang Pusat Pengembangan PPL dan PKL berusaha mengemban dan mewujudkan calon guru yang berkualitas. Melalui mata kuliah Magang III yang terintegrasi dengan PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keempat kompetensi guru serta mendapatkan pengalaman suasana atau kondisi sekolah. Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan PLT, mahasiswa terlebih dahulu diberi pembekalan yaitu kegiatan pra-PLT yang berupa pembelajaran micro (magang), obserasi sekolah dan pembekalan sebelum penerjunan. Pembelajaran micro (magang) dilaksanakan pada semester sebelumnya, yaitu pada semester 6. Pada pembelajaran micro (magang), mahasiswa diberi kesempatan dan pengembangan perangkat pembelajaran serta praktik pembelajaran sejawat guna mendapatkan masukan dan saran. Observasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di lokasi PLT yang hendak diterjunkan, dari observasi tersebut mahasiswa dapat mengetahui proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, potensi dan bahkan permasalahan yang ada pada lokasi PLT. Pembekalan sebelum penerjunan dilakukan pada tanggal 13

September untuk memberikan pemantapan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PLT.

Pada tahun ini, PLT UNY 2017 bertempat di SMA N 1 Banguntapan. Disinilah mahasiswa PLT UNY mengaplikasikan bekal mengajar yang telah dimilikinya serta untuk mendapatkan pengalaman suasana atau lingkungan sekolah. Kegiatan pra-PLT yang telah dilakukan membuahkan program kerja PLT yang akan diaplikasikan pada lokasi PLT. Program kerja PLT tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sekaligus *stakeholder* SMA N 1 Banguntapan. SMA N 1 Banguntapan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi unggul. Beberapa potensi tersebut khususnya pada bidang kesehatan, sehingga program kerja PLT turut dikembangkan berdasarkan potensi sekolah tersebut. Keunggulan dan penjelasan lebih mendalam akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian selanjutnya laporan ini.

**B. ANALISIS SITUASI**

SMA N 1 Banguntapan terletak pada Dusun Ngentak, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kode pos 55197. Sekolah ini memiliki sekitar 600 peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018. Daftar tenaga pendidik terdapat 51 pegawai, daftar tenaga pendidik tersebut antara lain sebagai berikut:

No	Nama Guru
1	Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd.
2	Wuryanta, S.Pd.Jas
3	Sri Widati, S.E.
4	Drs. Parmanto
5	Dra. Yidi Merakawati M.
6	Dra. Sri Rahayu
7	Dra. Ambar Lukitawati
8	Dra. Tri Susilowati
9	Dra. Tudjirah
10	Dra. Wahyuni

<b>11</b>	Dra. Praptiwi Wahyuningsih
<b>12</b>	Dra. Sri Mahindrawati
<b>13</b>	Dra. Suyatinah
<b>14</b>	Dra. Nana Maning Mirah
<b>15</b>	Dra. Sukensri Hardiati
<b>16</b>	Sri Sundari, S.Pd
<b>17</b>	Handri Purwaningtyas, S.Pd
<b>18</b>	Lasiman, S.Pd
<b>19</b>	Nasto, S.Pd
<b>20</b>	Sutrisna, S.Sos
<b>21</b>	Suranten, S.Pd
<b>22</b>	Dra. Nurul Supriyanti
<b>23</b>	Tuti Ambaryati, M.Pd
<b>24</b>	Tarmiyati, S.Pd
<b>25</b>	Sri Wahyuningsih, S.Pd
<b>26</b>	Dra. Erna Suryani Rahayu
<b>27</b>	Setyo Legawa, S.Pd
<b>28</b>	Dra. Ismulyati Pratiwi
<b>29</b>	Bekti Mulastih, S.Pd
<b>30</b>	Dra. Sudarti
<b>31</b>	Dyah Esti Wardani, S.P
<b>32</b>	Widia Liyunari, S.Pd
<b>33</b>	Zunanto, S.Pd
<b>34</b>	Dra. Erninah Tjahayati
<b>35</b>	Dra. Asih Paramayati
<b>36</b>	Dian Sri Suhesti, S.Pd.Si

37	Himmah Faridati, S.Kom
38	Haryanti, S.Pd
39	Dwi Putri Praptiningsih, S.S.
40	Niken Supriharidayani, S.Pd
41	Dra. Ni Made Sulsuarsih
42	Muhammad Fajar, S.Pd
43	Ahdiat Untung Prakosa, S.Ag
44	Drs. Suhirno, M.B.A
45	Ocika Siswantingrum, S.Pd
46	Umi Sa'diyah, S.Pd
47	Erna Wahyuni, S.Pd
48	Debi Kristina, S.Pd
49	Agnes Ismiyati, S.Pd
50	Kliwon Santoso, S.Kom
51	Sri Handajani, S.Pd

(Tabel 1. Daftar Tenaga Pendidik)

Mengenai kegiatan ekstrakurikuler dalam SMA N 1 Banguntapan terdapat beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut:

No	Nama Esktrakurikuler
<b>Program Wajib</b>	
1	Pramuka (bagi kelas X)
2	Karya Ilmiah Remaja (bagi kelas XI IPA)
3	Komputer Akuntansi (bagi kelas XI IPS)
<b>Program Pilihan</b>	
1	English Conversation
2	Palang Merah Remaja

3	Bola Basket
4	Sepak Bola
5	Bola Voli
6	Paduan Suara
7	Aeromodeling
8	Kerajinan dan Ketrampilan
9	Baca-Tulis Al-Quran
10	Pecinta Alam
11	Tari
12	SMABA Sinema
13	ROHIS
14	OSIS

(Tabel 2. Daftar Esktrakurikuler)

Selanjutnya, mengenai sarana dan prasarana yang terdapat pada SMA N 1 Banguntapan diantaranya sebagai berikut:

No	Sarana dan Prasarana
1	21 Ruang Kelas
2	Ruang Guru
3	Ruang Tata Usaha
4	Ruang Kepala Sekolah
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah
6	Ruang Badan Konseling
7	Ruang Ekstrakurikuler
8	Ruang Agama
9	Ruang Aula
10	Tempat Parkir Guru dan Siswa

11	Lapangan Voli
12	Masjid Al-Hikmah
13	Lapangan Basket
14	Ruang Laboratorium Biologi
15	Ruang Labolatorium Kimia
16	Ruang Laboratorium Fisika
17	Kamar Kecil/Toilet
18	Lapangan Sepak Bola
19	Ruang UKS
20	Perpustakaan
21	Koperasi
22	Kantin
23	2 Ruang Komputer
24	Rumah Jamur/Ruang pengembangan jamur
25	Ruang Pengembangan Plasma Tanaman
26	Lokasi Penanaman Tanaman Obat
27	Gudang
28	Lobi/Ruang Tunggu

(Tabel 3. Daftar Sarana dan Prasarana)

Disamping itu, terdapat pula informasi-informasi yang didapatkan selama proses observasi mengenai kegiatan atau proses pembelajaran serta kegiatan sekolah. Informasi-informasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Akademik

Kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Banguntapan dimulai pada pukul 07.00-13.45 WIB, khusus hari Jumat pembelajaran usai pada pukul 13.30 WIB. Sebelum kegiatan pembelajaran pada jam pertama dimulai, peserta didik dan guru terlebih dahulu membaca Al-Quran/Tadarus (bagi yang beragama Islam) dan bagi yang non-Islam membaca kitab Sucinya di Perpustakaan. Setelah Tadarus atau pembacaan ayat-ayat Suci Kitab Suci

dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesi Raya, kemudian barulah kegiatan KBM dimulai.

Istirahat pertama pada pukul 10.00 sampai dengan 10.15 WIB serta istirahat kedua terdapat pada pukul 11.45-12.15 WIB untuk melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah di Mushola Al-Hikmah. Khusus pada hari Jumat, istirahat pertama dimulai pada pukul 09.15-09.30 WIB, dan istirahat kedua pada pukul 11.45-12.45 WIB untuk melaksanakan sholat Jumat berjamaah di Masjid Al-Hikmah.

a. Media Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang terdapat pada SMA N 1 Banguntapan cukup untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan hampir tiap kelas terdapat LCD, papan tulis putih (*white board*), dan pojok baca yang mana buku atau bacaan tersebut disediakan oleh siswa dalam kelas yang bersangkutan.

b. Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran guna mendukung kegiatan pembelajaran cukuplah beragam pada SMA N 1 Banguntapan. Hal tersebut tergantung keperluan atau materi serta jurusan yang hendak menggunakan. Sarana pembelajaran seperti Laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika, Lokasi Penanaman Plasma Tanaman, Rumah Pengembangan Jamur, dan UKS dapat digunakan bagi peserta didik jurusan IPA. Sedangkan koperasi, dan ruang komputer dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran peserta didik jurusan IPS. Bagi pembelajaran olahraga atau kesehatan jasmani, maka dapat menggunakan lapangan halaman sekolah, lapangan voli, dan lapangan basket, serta peralatan olah raga yang tersimpan dalam gudang penyimpanan.

## 2. Kegiatan Sekolah

Sebagai sekolah yang memiliki potensi dan berprestasi dalam sekolah sehat, hampir segala kebijakan atau peraturan sekolah mempertimbangkan aspek kesehatan dan lingkungan hidup. Beberapa kegiatan sekolah yang memperhatikan aspek sekolah sehat adalah adanya kantin sehat yang mana dikontrol oleh BPOM, Dokter Praktik yang berkantor di Ruang Dokter Praktik UKS, Kader Gizi, Kader Anti Rokok, Kegiatan *Engine Off*, dan Kerja Bakti.

Disamping kegiatan yang memperhatikan aspek kesehatan, SMA N 1 Banguntapan juga melaksanakan kegiatan sekolah pada umumnya seperti kegiatan ekstrakurikuler setelah KBM selesai. Kegiatan ekstrakurikuler yang

dilaksanakan telah tersedia dalam tabel ekstrakurikuler diatas. Ada pula kegiatan pengajian rutin tiap bulan yang dilaksanakan satu kali tiap bulan pada awal bulan. Kegiatan tersebut mendatangkan ustad untuk mengisi pengajian rutin guru dan karyawan. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 06.00 sampai dengan 07.00 WIB bertempat di Masjid Al-Hikmah.

### C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Kegiatan perumusan dan perancangan kegiatan PLT dimulai sejak masa pra PLT dan diimplementasikan pada masa PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan mengajar lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio Antropologi Pendidikan, Media Pembelajaran, Kurikulum dan Strategi Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran serta Pembelajaran Micro (*Microteaching*). Pada mata kuliah *Microteaching* terdapat kegiatan observasi ke sekolah. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui sejak dini kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati untuk kegiatan PLT. Sedangkan PLT dimana mahasiswa melaksanakan serta mempraktekkan segala bekal yang dimilikinya pada masa pra-PLT untuk diimplementasikan pada masa PLT di sekolah terkait. Pengalaman praktik pada masa PLT yang diperoleh oleh mahasiswa diharapkan dapat menjadi bekal dalam membentuk karakter calon guru yang berkualitas dan profesional.

Perumusan rancangan kegiatan PLT meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi dan alat ajar. Rincian lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusun mendapatkan tugas untuk mengampu kelas XI dan XII, oleh karena itu penyusunan RPP harus disesuaikan dengan materi kelas XI (kurikulum 2013 ) dan kelas XII (kurikulum KTSP) dan melanjutkan atau meneruskan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru mapel. Oleh karena itu terdapat 8 RPP yang direncanakan oleh penyusun untuk pembelajaran reguler.

- a. RPP permainan bola basket (kelas XI dan XII)
- b. RPP permainan bola voli (kelas XI dan XII)
- c. RPP permainan bulu tangkis (kelas XI dan XII)
- d. RPP permainan sepakbola (kelas XI dan XII)
- e. RPP permainan kasti (kelas XII)



## 2. Materi dan Alat Pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran selalu memperhatikan KD dari topik atau Bab yang bersangkutan, namun demikian dalam pembelajaran pendidikan jasmani juga harus disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah. dalam hal ini proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran meliputi permainan bola besar dan permainan bola kecil, sehingga materi yang akan disusun meneruskan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran. Disamping itu, untuk pemilihan alat pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipilih pada tiap RPP yang disusun. Rincian perencanaan alat pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. RPP topik permainan bola besar dengan materi permainan bola basket menggunakan alat LCD, proyektor, bola basket, cones pembatas, peluit dan lapangan bola basket atau sejenisnya.
- b. RPP dengan topik permainan bola besar dengan materi bola voli menggunakan LCD, Proyektor, bola voli, cones pembatas, peluit dan lapangan bola voli.
- c. RPP dengan materi permainan bulu tangkis menggunakan LCD, proyektor, raket, shuttlecock, peluit, cones dan lapangan.
- d. RPP dengan materi permainan sepakbola menggunakan LCD, proyektor, bola sepak, cones, peluit, gawang dan lapangan.
- e. RPP dengan materi permainan bola kasti menggunakan LCD, proyektor, stik pemukul, bola kasti dan lapangan.

Penyusunan kegiatan tidak saja terpaku pada perumusan rencana pembelajaran seperti yang telah dijelaskan diatas, penyusunan program kelompok juga disusun guna melengkapi kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan non pembelajaran. Hal tersebut juga bertujuan memberikan pengalaman serta pemberian bantuan tenaga kepada sekolah agar memaksimalkan hasil kerja dan potensi sekolah yang ada. Kegiatan non pembelajaran disusun sebagai berikut.

### a. Piket UKS

Kegiatan Piket UKS merupakan kegiatan asistensi pelayanan kesehatan kepada guru, karyawan dan siswa serta perawatan dan administrasi alat kesehatan. Piket UKS terjadwal bagi tiap mahasiswa PLT UNY setiap harinya, pada hari senin sampai dengan sabtu di lakukan secara bergiliran.

b. Piket Perpustakaan

Kegiatan Piket Perpustakaan merupakan kegiatan asistensi pelayanan peminjaman buku, pengembalian buku, serta perawatan perpustakaan. Piket Perpustakaan terjadwal bagi setiap mahasiswa PLT UNY setiap harinya, pada hari senin sampai dengan sabtu di lakukan secara bergiliran.

c. Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman

Kegiatan Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman merupakan kegiatan asistensi pelayanan rekapitulasi kehadiran siswa, pergantian jam pelajaran, perizinan siswa, penyambutan siswa dengan bersalam-salaman dan pelayanan terhadap tamu. Piket Lobi, Mapel dan Salam-salaman terjadwal bagi setiap mahasiswa PLT UNY setiap harinya, pada hari senin sampai dengan sabtu dan di lakukan secara bergiliran.

d. Piket Keputrian

Piket Keputrian merupakan kegiatan pelayanan pendampingan peserta didik yang berhalangan atau tidak mengikuti kegiatan sholat Jumat. Kegiatan ini berisikan pemberian semangat atau motivasi, materi tentang keputrian dan lain sebagainya yang berganti topik setiap minggunya. Kegiatan ini tidak terjadwal, dan hanya diselenggarakan oleh mahasiswa perempuan pada tiap hari jumat pukul 11.45-12.45 WIB.

e. Pengamanan Lalu lintas Sekolah

Kegiatan pengamanan lalu lintas di depan sekolah di lakukan untuk membantu penyeberangan bagi seluruh siswa karyawan dan para guru yang akan menuju kesekolah kegiatan tersebut di lakukan pada pagi hari mulai pukul 06.30- 07.00 guna memberikan rasa aman kepada seluruh warga sekolah dan wali murid yang hendak mengantarakan anak nya kesekolah.kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah di buat.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Terdapat waktu untuk melakukan observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program individu yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA N 1 Banguntapan meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Rincian mengenai hasil pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. PERSIAPAN**

Kegiatan persiapan merupakan hal yang penting guna mempersiapkan baik mental, pengetahuan serta keterampilan mahasiswa sebelum mengemban tugas PLT di sekolah terkait. Persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melakukan PLT adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembelajaran Mikro (*Magang*)**

Sebagaimana dijelaskan diatas pada bagian pendahuluan, guru merupakan sosok penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru haruslah memiliki keempat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial. Keempat kompetensi tersebut harus senantiasa baik dan berkualitas untuk membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, pembelajaran mikro (*magang*) merupakan sarana pengembangan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru (kompetensi pedagogik/*teaching skill*).

Program ini dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya dan harus memiliki predikat minimal B+ dalam mata kuliah ini. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester 6. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta ajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa

keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk menjadi calon guru yang profesional.

## **2. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi di kelas diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran dan respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Disamping itu, terdapat pula observasi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik maupun sosial di sekolah. Untuk lebih lengkapnya, berikut rincian tersebut.

### **a. Perangkat Pembelajaran**

#### **1) Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan pada SMA N 1 Banguntapan adalah Kurikulum 2013 edisi revisi dan KTSP. Kurikulum 2013 edisi revisi diberlakukan pada peserta didik kelas X dan kelas XI. Sedangkan KTSP diberlakukan pada peserta didik kelas XII.

#### **2) Silabus**

Silabus yang digunakan pada kelas XI dan kelas XII mengacu pada penyusunan silabus kurikulum 2013 edisi revisi dan KTSP

#### **3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada kelas XI dan kelas XII mengacu pada penyusunan RPP pada kurikulum 2013 edisi revisi dan KTSP

### **b. Proses Pembelajaran**

#### **1) Membuka Pelajaran**

Guru dalam membuka pelajaran sebelumnya harus mengikuti peraturan sekolah yang mengharuskan membaca Al-Quran atau kitab suci secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika pembelajaran dilakukan pada jam pertama atau pada pukul 07.00-08.30 WIB. Kegiatan membuka pelajaran oleh guru adalah dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik atau absensi, kegiatan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.

#### **2) Penyajian Materi**

Guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, disamping itu pula guru menyampaikan contoh dengan memberikan demonstrasi kepada

murid, selain itu dalam pembahasan materi tersebut dikaitkan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari..

### **3) Metode Pembelajaran**

Guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dengan model ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

### **4) Penggunaan Bahasa**

Guru dalam menyampaikan materi secara umum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun dalam beberapa waktu menggunakan bahasa daerah untuk menyampaikan contoh istilah yang mungkin kurang dipahami oleh peserta didik yang mungkin dipahami dalam istilah sehari-hari dan dalam mengeluarkan candaan atau *joke*.

### **5) Penggunaan Alokasi Waktu**

Dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, alokasi waktu per-pertemuan adalah 2 X 45 menit atau 90 menit (KTSP) dan 3 X 45 atau 135 menit (K 13). Penggunaan alokasi waktu tersebut terbagi menjadi 3 bagian. Untuk KTSP 10 menit untuk bagian pendahuluan/pembuka, 70 menit untuk bagian inti pembelajaran, dan 10 menit untuk bagian penutup. untuk kurikulum 2013 20 menit untuk bagian pendahuluan/pembuka, 90 menit untuk bagian inti pembelajaran, dan 25 menit untuk bagian penutup Penggunaan alokasi waktu oleh guru dilaksanakan secara proporsional, namun ada kalanya dalam beberapa kesempatan kurang proporsional, semisal dalam bagian penutup hanya sekitar kurang lebih 5 menit, hal tersebut dapat disebabkan kondisi kelas dan penguasaan kelas yang sulit diperkirakan atau banyaknya/aktifnya peserta didik dalam pembelajaran.

### **6) Gerak**

Gerak atau gestur guru dalam pembelajaran meliputi:

- a) Berdiri, dalam posisi berdiri di depan kelas guru memberikan materi kepada peserta didik.
- b) Berkeliling di dalam kelas, dalam posisi ini guru bertujuan untuk mempertahankan kondusifitas kelas, menghampiri peserta didik yang gaduh, menghampiri peserta didik yang bertanya atau bingung dalam mengerjakan tugas.

- c) Duduk, dalam posisi ini guru duduk di bangku , guru dalam posisi ini biasanya memberikan evaluasi atau motivasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

**7) Teknik Memotivasi Peserta Didik**

Teknik yang digunakan guru untuk memotivasi peserta didik agar semangat dalam mempelajari topik dalam pembelajaran menggunakan cerita, memutar video, dan pemberian kasus.

**8) Teknik Bertanya**

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru yaitu dengan melemparkan pertanyaan yang muncul dari peserta didik untuk dijawab atau ditanggapi oleh peserta didik yang lain, hal tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik menggali informasi atau jawaban secara mandiri serta melatih berfikir kritis. Apabila tanggapan atau jawaban yang disampaikan oleh peserta didik kurang tepat maka akan dikoreksi atau di klarifikasi oleh guru.

**9) Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas yang digunakan oleh guru adalah dengan mengkondisikan kelas untuk fokus dalam pembelajaran. Untuk menarik perhatian siswa biasanya dalam melakukan pemanasan menggunakan sebuah permainan yang berfungsi untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran

**10) Penggunaan Media**

Media pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar adalah buku pendidikan jasmani dan kesehatan, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan LCD dan proyektor untuk menampilkan *power point* dan video.

**11) Teknik dan Bentuk Evaluasi**

Teknik dan bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru adalah pemberian penugasan kepada peserta didik .

**12) Menutup Pembelajaran**

Guru dalam menutup pembelajaran dengan menyampaikan ringkasan atau kesimpulan topik yang telah disampaikan kepada peserta didik. Kemudian guru juga memberikan informasi mengenai topik atau kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

### **c. Perilaku Peserta Didik**

#### **1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas**

- a) Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dalam penyampaian materi pembelajaran
- b) Beberapa peserta didik terlihat tidak tertib, yaitu dengan berbicara dengan temanya saat guru memberikan penjelasan.
- c) Banyak siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran khususnya saat melakukan bermain terdapat siswa yang hanya diam dan tidak bergerak aktif

#### **2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas**

Peserta didik yang sedang istirahat terlihat membeli makanan dan memakannya di kantin, ada pula yang membeli makanan di kantin dan dibawa untuk dimakan di ruang kelas, ada pula peserta didik yang tetap berada di kelas dan memakan bekal dari rumah, dan ada pula peserta didik yang hanya berbicara bersama dengan temannya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dari observasi diatas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung dengan baik. Sehingga peserta PLT hanya tinggal melanjutkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Persiapan tersebut untuk melanjutkan kegiatan mengajar guru adalah dengan menyusun:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyusun materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Kisi-kisi soal
- e. Soal evaluasi
- f. Rekapitulasi nilai pengetahuan dan keterampilan, serta rincian sikap sosial dan spiritual
- g. Rekapitulasi mengajar

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terbagi atas dua bagian yaitu praktik pembelajaran terbimbing dan praktik pembelajaran mandiri. Pada praktik pembelajaran terbimbing, peserta PLT didampingi oleh guru mata pelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan pada praktik pembelajaran mandiri, peserta PLT diberi kesempatan untuk melaksanakan proses

pembelajaran secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantapan dari guru tetap dilakukan.

### **3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing penting kiranya untuk dilakukan oleh peserta PLT UNY. Konsultasi dilakukan guna untuk mendapat masukan dan saran dari guru pembimbing baik dalam penyusunan RPP, soal evaluasi, media pembelajaran dan metode pembelajaran.

### **4. Persiapan Mengajar**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penyusun melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

### **1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam kegiatan PLT penyusun mendapat tugas untuk mengajar kelas XI dan meneruskan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru pendamping, sehingga penyusunan RPP dimulai pada sub bab klasifikasi dan prinsip demokrasi. Kelas yang diampu adalah 11 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3. Penyusunan RPP mengacu pada panduan penyusunan RPP kurikulum 2013 edisi revisi. RPP yang telah dibuat berjumlah 8 RPP dan digunakan untuk pembelajaran reguler, dan Rincian RPP yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. RPP permainan bola basket
- b. RPP permainan bola voli
- c. RPP permainan bulutangkis
- d. RPP permainan sepakbola
- e. RPP permainan kasti

### **2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran**

Dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat sebuah materi pembelajaran yang harus disusun guna dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran tersampaikan dengan rinci, sistematis



dan rasional. Penyusunan materi oleh penyusun mengacu pada buku pendidikan jasmani dan kesehatan kelas XI dan XII, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku atau sumber lain yang relevan guna melengkapi dan memperinci materi bahasan.

**3. Pelaksanaan Pemilihan Metode Pembelajaran**

Pemilihan metode pembelajaran penting kiranya untuk dipilih secara tepat sesuai karakter topik pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik. Penyusun dalam pemilihan metode pembelajaran secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. RPP dengan materi permainan bola besar menggunakan *kooperatif learning* (diskusi,Tanya jawab,dan penugasan)
- b. RPP dengan materi permainan bola kecil menggunakan *kooperatif learning* (diskusi,Tanya jawab,dan penugasan)

**4. Pelaksanaan Pemilihan Media Pembelajaran**

Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Sehingga pemilihan media juga memperhatikan karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan dan bahan serta alat yang telah tersedia baik yang terdapat dalam lingkungan sekolah, maupun lingkungan sekitar sekolah. Pemilihan media pembelajaran secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

- a. RPP permainan bola besar menggunakan media LCD, Proyektor,dan Video
- b. RPP permainan bola kecil menggunakan media LCD, Proyektor,dan Video

**5. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik pembelajaran dimulai pada tanggal 20 September 2017 namun mulai aktif pembelajaran pada tanggal 4 Oktober 2017 dikarenakan sekolah hendak mengadakan Ujian Tengah Semester atau Ulangan Harian Terpadu. Berikut jadwal mengajar yang menjadi acuan penyusun dalam pengajaran:

No	Hari	Jam	Kelas
1	Senin	2-3	XII IPA 3
2	Selasa	1-4	XII IPA 1 dan XII IPS 1
3	Rabu	1-4	XI MIPA 2 dan XII IPS 3
4	Kamis	1-4	XI IPA 1 dan XI MIPA 4
5	Jumat	1-3	XI MIPA 3

6	Sabtu	1-4	XII IPA 2 dan XII IPS 2
---	-------	-----	-------------------------

(Tabel 4. Jadwal Mengajar)

Senin s.d. Sabtu	Jam Ke	Jumat	Jam ke
07.00-07.45 WIB	1	07.00-07.45 WIB	1
07.45-08.30 WIB	2	07.45-08.30 WIB	2
08.30-09.15 WIB	3	08.30-09.15 WIB	3
09.15-10.00 WIB	4	Istirahat Pertama	
Istirahat Pertama		09.30-10.15 WIB	4
10.15-11.00 WIB	5	10.15-11.00 WIB	5
11.00-11.45 WIB	6	11.00-11.45 WIB	6
Istirahat Kedua		Istirahat Kedua	
12.15-13.00 WIB	7	12.45-13.30 WIB	7
13.00-13.45 WIB	8		

(Tabel 5. Keterangan Waktu Pelajaran)

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan kemampuan peserta didik atas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pelajaran dapat berupa pemberian *jobsheet* atau lembar kerja kepada peserta didik, dapat juga berupa kegiatan presentasi dan soal ulangan harian akhir bab.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara umum mahasiswa dalam melaksanakan PLT tidak banyak mengalami kendala atau hambatan, melainkan mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun rincian analisis

pelaksanaan dan hambatan yang dialami penyusun selama pelaksanaan PLT adalah sebagai berikut:

**a. Analisis Hasil Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Hasil yang diperoleh penyusun dalam pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berjumlah 8 bindel RPP yang berkisar pada materi permainan bola besar permainan bola kecil yang terdapat dalam semester 1. Penyusun dalam penyusunan RPP tidak mengalami kendala yang cukup berarti, namun terdapat perbedaan format penyusunan RPP antar guru mata pelajaran, hal tersebut yang mungkin membuat bingung penyusun. Namun secara keseluruhan, hambatan dalam penyusunan RPP masih tidaklah begitu tinggi.

**b. Analisis Hasil Penyusunan Materi Pembelajaran**

Materi yang disusun adalah materi pembelajaran yang berkisar pada materi permainan bola besar dan permainan bola kecil. Hal-hal yang sekiranya menghambat adalah kurangnya keaktifan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran gerak sehingga masih banyak siswa yang mempunyai kemampuan psikomotor kurang baik dan kebanyakan adalah siswa wanita, sehingga penyusun selalu memberikan demonstrasi gerak kepada siswa agar siswa dapat memahami dan melakukan gerak sesuai dengan yang di tugaskan.

**c. Analisis Hasil Pemilihan Metode Mengajar**

Metode pembelajaran yang digunakan selama kegiatan PLT adalah menggunakan metode *kooperatif learning* dan *discovery learning* dengan model tanya jawab, penugasan dan berdiskusi dalam kelompok, disamping itu juga menggunakan metode demonstrasi dengan memberikan contoh gerak kepada siswa kemudian siswa mengikuti apa yang sudah di contohkan oleh guru. Secara umum kebanyakan peserta didik memperhatikan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Misalnya terdapat pada kelas XI IPA 3, dan XII IPA 2, sedangkan ada sebagian kecil peserta didik dari kelas XII IPS 3 dan XII IPS 1 yang tidak secara antusias mengikuti pembelajaran dalam metode tersebut.

**d. Analisis Hasil Pemilihan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik pembelajaran di kelas diantaranya adalah adanya *white board*, LCD, Proyektor, *power point*, dan spidol. Hambatan yang dialami oleh penyusun dalam

pemilihan media nampaknya tidak begitu berarti, hal tersebut dikarenakan LCD, Proyektor, *white board* dan spidol hampir di semua kelas memiliki alat tersebut, sehingga kendala yang dialami penyusun adalah pembuatan media tambahan untuk menambahkan serta mempermudah pemahaman peserta didik dalam menerima materi atau topik tertentu.

**e. Analisis Hasil Praktik Mengajar**

Praktik pembelajaran penyusun selama dalam masa PLT di SMA N 1 Banguntapan terlaksana sejumlah 36 tatap muka dalam 11 kelas rutin. Reaksi atau respon peserta didik selama proses pembelajaran secara umum memerhatikan penyusun dalam memberikan materi pembelajaran, namun terdapat beberapa peserta didik yang tidak antusias dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh penyusun. Hal tersebut dibuktikan mengobrol bersama teman, dan melakukan aktivitas gerak dengan tidak sungguh-sungguh saat pelajaran. Reaksi yang tidak menentu dari peserta didik ini membuat beberapa peserta didik tidak secara maksimal menerima serta memahami materi yang disampaikan oleh penyusun sehingga menjadi hambatan bagi penyusun untuk menyampaikan materi secara tuntas dan dapat dipahami.

**f. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Selama pelaksanaan pembelajaran, penyusun telah memberikan tugas kerja individu kepada peserta didik sesuai materi yang disampaikan. Selain itu untuk melihat tingkat pemahaman dan kemampuan siswa maka di berikan tes ketrampilan sesuai materi yang diajarkan dan dilakukan secara individu. misal pada saat permainan bola voli siswa melakukan servis bawah dan passing bawah kemudian penyusun mengamati dan menilai hasil kerja siswa.

Dari analisis evaluasi yang dilakukan, rerata nilai psikomotor tertinggi yang didapatkan dalam pembelajaran terdapat pada XI IPA 2 yang mana rerata memiliki nilai 78. Sedangkan rerata nilai selanjutnya diikuti oleh kelas kelas lainnya yang mana rerata kurang lebih 78.

**2. Refleksi**

Berdasarkan dari hasil analisis pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan atau masalah yang ditemui selama pelaksanaan program kerja tersebut. Beberapa hambatan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan tersebut perlu diberikan suatu penanganan atau

refleksi, agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan lebih baik. Adapun program-program yang perlu diberikan diantaranya adalah:

**a. Refleksi terhadap Hambatan Pembuatan RPP**

Hambatan pada pembuatan RPP adalah terdapat perbedaan format penyusunan RPP antara guru mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Sehingga solusi yang dilakukan oleh penyusun adalah berkonsultasi kepada guru pendamping mengenai format penyusunan RPP yang diperlukan oleh guru pendamping, hal tersebut agar RPP yang disusun oleh penyusun dapat diterima dengan jelas sesuai format yang diinginkan oleh guru pendamping.

**b. Refleksi terhadap Hambatan Penyusunan Materi Pembelajaran**

Hambatan yang dialami penyusun dalam penyusunan materi pembelajaran adalah minimnya materi yang tersaji dalam LKS, sehingga solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mencari referensi serupa yang relevan atau buku teks yang tersedia di perpustakaan sekolah maupun perpustakaan kampus UNY. Penyusunan materi juga perlu disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, sehingga penyaringan dan perombakan kalimat perlu dilakukan oleh penyusun untuk menyediakan materi yang rinci dan mudah dipahami oleh peserta didik.

**c. Refleksi terhadap Hambatan Pemilihan Media Pembelajaran**

Seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan diatas, penyusun dalam pemilihan media pembelajaran tidaklah mengalami kendala yang cukup signifikan, melainkan hanyalah kendala dalam pembuatan media pembelajaran tambahan agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dan monoton dengan menggunakan media yang sama setiap harinya, yaitu dengan menggunakan LCD dan proyektor untuk menampilkan *power point*. Solusi untuk mengatasi pembuatan media baru untuk menambah ragam penggunaan media adalah dengan mencari bahan yang baku yang murah dan mudah untuk dibentuk sebuah media pembelajaran, selain itu juga mempelajari pembuatan media pembelajaran melalui video *Youtube*.

**d. Refleksi terhadap Hambatan Pemilihan Metode Pembelajaran**

Hambatan yang dialami penyusun sebagaimana telah dijelaskan diatas adalah kesulitan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang condong kepada konsep, alur, dan prinsip. Disamping itu juga menyesuaikan dengan

karakteristik peserta didik yang ada di tiap kelas, misal kelas XII IPS 3 memiliki karakteristik peserta didik yang cenderung pendiam, sedangkan kelas XI IPA 1, XI IPA 3, XI IPA 2 cenderung memiliki karakteristik peserta didik yang aktif dan sering bercanda. Sehingga pemilihan metode pembelajaran sekiranya perlu disusun sedemikian rupa agar pembelajaran bersifat menyenangkan dan efektif.

**e. Refleksi terhadap Hambatan dalam Proses Praktik Pembelajaran**

Hambatan yang dialami penulis saat proses pembelajaran adalah tidak dapat diprediksinya respon dan kondisinya peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dikarenakan karena jumlah wanita relatif lebih banyak daripada jumlah siswa laki-laki sehingga dalam proses pembelajaran pada saat melakukan aktivitas gerak kurang begitu berjalan. Kebanyakan siswa wanita lebih kurang dalam aktivitas geraknya sehingga cenderung terlihat pasif dalam bergerak. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan modifikasi permainan dimana seluruh siswa di buat aktif dan tidak ada saat diam atau menunggu sehingga siswa tidak akan jenuh. Selain itu kondisi lapangan sekolah yang belum memenuhi standar menimbulkan banyak akibat seperti banyaknya siswa yang cidera akibat lapangan yang tidak sesuai dengan standar.

**f. Refleksi terhadap Evaluasi Pembelajaran**

Refleksi terhadap evaluasi pembelajaran adalah perlunya ringkasan materi yang telah disusun berdasarkan sumber-sumber referensi yang ditemukan oleh penyusun kemudian diserahkan kepada peserta didik untuk mempelajarinya, hal tersebut mengingat bahwasannya materi pembelajaran yang terdapat dalam LKS belumlah begitu rinci. Dengan begitu peserta didik benar-benar menguasai materi pembelajaran yang lengkap dan rinci sehingga mengurangi jumlah remedial dan meningkatkan jumlah peserta didik yang mendapatkan pengayaan. Selain berkaitan dengan materi aspek psikomotor juga perlu ditingkatkan karena mayoritas siswa adalah siswa perempuan yang masih banyak sekali kemampuan psikomotornya kurang sehingga masih perlu banyak perbaikan.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan pelaksanaan PLT tahun 2017 di SMA N 1 Banguntapan yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017, memberikan wawasan terhadap kemampuan yang dibutuhkan untuk terciptanya calon guru yang profesional. Setelah dilaksanakannya kegiatan PLT di SMA N 1 Banguntapan adapun simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT yaitu mengajar dalam program Pendidikan jasmani dan kesehatan kelas XI dan XII telah dilaksanakan dengan baik, walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi seperti dalam hal pembuatan media, dan pemilihan metode pembelajaran, dengan dukungan teman-teman anggota tim PLT dan konsultasi dengan guru pembimbing, permasalahan tersebut dapat diatasi.
2. Pelaksanaan mengajar dalam kegiatan PLT pada pelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan pada kelas XI dan XII, sangat dirasakan manfaatnya karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efektif serta mendapat pengalaman menghadapi karakter siswa.
3. Melaksanakan PLT sesuai ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa praktik sebagai calon pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
4. Pelaksanaan PLT merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktik menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, dan diharapkan mampu mengeksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. PLT juga sebagai sarana untuk menimba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan dalam bangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak menentu dan datangnya yang tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan, dan hal tersebut membentuk pribadi mahasiswa PLT agar lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan.
6. Pembuatan RPP yang disusun oleh penyusun terdapat 8 buah RPP dan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun pula saran-saran yang perlu ditujukan untuk peningkatan dan perbaikan baik dalam kaitannya mengenai prosedur PLT maupun proses pembelajaran yang terdapat dalam SMA N 1 Banguntapan, antara lain sebagai berikut.

### 1. Pihak Sekolah

Proses pendidikan yang terdapat dalam SMA N 1 Banguntapan cukup baik, hal tersebut terlihat dengan tegaknya proses pendisiplinan, baiknya proses penyampaian materi pembelajaran dan suasana serta kondisi sekolah yang sehat menghasilkan output yang baik pula berupa prestasi kejuaraan lomba akademik maupun non akademik yang terkadang diumumkan saat upacara bendera hari senin. Hal tersebut perlulah dilanjutkan, dipertahankan dan ditingkatkan guna memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, serta mencapai sekolah berbasis lingkungan sehat tingkat mandiri.

### 2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Hubungan antar lembaga atau institusi adalah sebuah hal yang penting demi tegaknya atau berlangsungnya suatu organisasi. Sehingga perlu senantiasa menjaga hubungan institusi dengan baik bersama SMA N 1 Banguntapan, hal tersebut diakrenakan pada PPL pada kesempatan sebelumnya pernah terjadi *miss communication* atau kesalahpahaman antara pihak UNY dengan SMA N 1 Banguntapan melalui mahasiswa PPL yang sedang bertugas di SMA N 1 Banguntapan, untuk itu perlu di intensifkan kembali komunikasi dan kerja sama antara dua institusi ini.

### 3. Mahasiswa Peserta PLT

Bagi mahasiswa PLT UNY yang melaksanakan tugas PLT di SMA N 1 Banguntapan hendaknya perlu lebih meningkatkan inisiasi dan pelaksanaan tugas dengan teratur dan tidak menunda-nunda dalam pembahasan serta pelaksanaan suatu keputusan kelompok dan tugas dari sekolah yang diberikan kepadanya. Dengan lebih disiplin dan tingginya inisiasi, maka akan cepat selesainya proses rapat dalam membahas sesuatu hal yang penting dan eksekusi dari hasil rapat kelompok tersebut, serta disiplinnya dalam menghadiri piket baik yang berada di UKS, perpustakaan maupun lobi. Disamping itu, perlu juga menjaga tali persaudaraan dengan sesama anggota kelompok maupun pihak yang berada di SMA N 1 Banguntapan sekalipun mahasiswa PLT telah melaksanakan proses PLT di lokasi terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2017. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2017*. UNY PRESS: Yogyakarta.
- TIM Pembekalan PPL UNY, 2017. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2017*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- TIM UPPL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2017*. UNY PRESS: Yogyakarta.